



LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
(AUDITED)

**Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) BATU**

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 Batu - 65301
Telp. (0341) 591302; Fax. (0341) 597032, 590288, 599796
Email : ahtc_batu@pertanian.go.id
Website : bbppbatu.bpsdmp.pertanian.go.id

LAPORAN KEUANGAN
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2023
(AUDITED)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batu, 06 Mei 2024

Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng

NIP. 196912151991011001

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan Laporan Keuangan	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	11
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu	12
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	13
A.3. Basis Akuntansi	13
A.4. Dasar Pengukuran	13
A.5. Kebijakan Akuntansi	14
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	20
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	21
B.2. Belanja	27
B.3. Belanja Pegawai	28
B.4. Belanja Barang	32
B.5. Belanja Modal	33
B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	34
B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34
B.5.3. Belanja Modal Lainnya	35
C. Penjelasan Atas Pos-pos Neraca	36
C.1. Aset Lancar	36
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	36
C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan	36
C.1.3. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	36
C.1.4. Piutang Bukan Pajak	37
C.1.5. Persediaan	38
C.2. Aset Tetap	40
C.2.1. Tanah	40
C.2.2. Peralatan dan Mesin	41
C.2.3. Gedung dan Bangunan	42
C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	43
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	44
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	45
C.3. Aset Lainnya	45
C.3.1. Aset Tak Berwujud	45
C.3.2. Aset Lain-lain	46
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	47
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	48
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	48

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan	49
C.4.3. Uang Muka dari KPPN	49
C.5. Ekuitas	50
C.5.1. Ekuitas	50
D. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Operasional	51
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	51
D.2. Beban Pegawai	53
D.3. Beban Persediaan	57
D.4. Beban Barang dan Jasa	58
D.5. Beban Pemeliharaan	61
D.6. Beban Perjalanan Dinas	62
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	63
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	64
D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	65
51 E. Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	67
E.1. Ekuitas Awal	67
E.2. Surplus/Defisit-LO	67
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	67
E.4. Transaksi Antar Entitas	67
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	68
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	68
E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	68
E.6. Ekuitas Akhir	68
F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	69
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	69
F.2. Pengungkapan Lain-lain	69
F.3. Transaksi Resiprokal	70
F.4. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan	71

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2023 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batu, 06 Mei 2024

Kepala Balai,



Roby Darmawan, M.Eng

NIP. 196912151991011001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu Tahun 2023 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2023 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II Tahun 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.519.867.807,00 atau mencapai 111,46% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.260.724.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun 2023 adalah sebesar Rp14.291.414.229,00 atau mencapai 99,90% dari alokasi anggaran sebesar Rp14.305.167.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2023.

Nilai Aset per 31 Desember 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp121.131.374.411,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp452.939.872,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp120.678.434.539,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp 0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp40.203.148,00 dan Rp121.091.171.263,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.312.216.156,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp15.818.266.388,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-13.506.050.232,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp337.265.151,00 dan Pos Luar Biasa Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.168.785.081,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp122.492.847.422,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.168.785.081,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-4.437.500,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.771.546.422,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah senilai Rp121.091.171.263,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2023 untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II Tahun 2023 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023			31 Desember 2022
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2,260,724,000.00	2,519,867,807.00	111.46%	1,968,135,815.00
Jumlah Pendapatan		2,260,724,000.00	2,519,867,807.00	111.46%	1,968,135,815.00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	5,170,336,000.00	5,170,114,286.00	100.00%	5,369,892,426.00
Belanja Barang	B.3.	8,511,931,000.00	8,498,399,943.00	99.84%	8,943,314,639.00
Belanja Modal	B.4.	622,900,000.00	622,900,000.00	100.00%	147,466,275.00
Jumlah Belanja		14,305,167,000.00	14,291,414,229.00	99.90%	14,460,673,340.00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0.00	0.00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2.	0.00	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.3.	83,738,500.00	35,055,000.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	2,550,000.00	0.00
Piutang Bukan Pajak (Netto)		2,550,000.00	0.00
Persediaan	C.1.5.	366,651,372.00	334,196,499.00
Jumlah Aset Lancar		452,939,872.00	369,251,499.00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	95,476,327,000.00	95,476,327,000.00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	23,425,848,471.00	22,813,373,471.00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	31,639,843,050.00	31,639,843,050.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4,537,423,600.00	4,537,423,600.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	259,475,953.00	259,475,953.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-34,660,483,535.00	-32,568,356,484.00
Jumlah Aset Tetap		120,678,434,539.00	122,158,086,590.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	15,000,000.00	264,000,000.00
Aset Lain-lain	C.3.2.	0.00	16,200,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3.	0.00	-16,200,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	-15,000,000.00	-262,125,000.00
Jumlah Aset Lainnya		0.00	1,875,000.00
Jumlah Aset		121,131,374,411.00	122,529,213,089.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	40,203,148.00	36,365,667.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0.00	0.00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		40,203,148.00	36,365,667.00
Jumlah Kewajiban		40,203,148.00	36,365,667.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	121,091,171,263.00	122,492,847,422.00
Jumlah Ekuitas		121,091,171,263.00	122,492,847,422.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		121,131,374,411.00	122,529,213,089.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	2,312,216,156.00	1,791,503,658.00
JUMLAH PENDAPATAN		2,312,216,156.00	1,791,503,658.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	5,174,716,514.00	5,373,040,573.00
Beban Persediaan	D.3.	1,742,491,418.00	2,144,906,715.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,663,310,200.00	3,141,428,580.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,493,048,077.00	1,528,933,936.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,480,354,628.00	1,942,463,494.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	164,356,000.00	89,863,950.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	2,099,989,551.00	2,236,721,903.00
JUMLAH BEBAN		15,818,266,388.00	16,457,359,151.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-13,506,050,232.00	-14,665,855,493.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	240,115,151.00	93,275,007.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	-4,000,000.00	-162,920,000.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	131,540,000.00	161,011,750.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	-30,390,000.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		337,265,151.00	91,366,757.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-13,168,785,081.00	-14,574,488,736.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	Catatan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
EKUITAS AWAL	E.1.	122,492,847,422.00	123,495,909,663.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-13,168,785,081.00	-14,574,488,736.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-4,437,500.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0.00	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0.00	0.00
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	-4,437,500.00	0.00
LAIN - LAIN	E.4.	0.00	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5.	11,771,546,422.00	13,023,451,211.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6.	-1,401,676,159.00	-1,023,451,211.00
EKUITAS AKHIR	E.7.	121,091,171,263.00	122,472,458,452.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi “*Terwujudnya Sumber Daya Manusia Peternakan yang Profesional, Mandiri, dan Berdaya saing Berorientasi pada Pengembangan dan Pemanfaatan Bioindustri dan Bioindustri yang berkelanjutan*”.

MISI

Mengawali Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2015-2019, BBPP Batu perlu meletakkan landasan yang kokoh dan rasional dalam pelaksanaan kegiatan lima tahun ke depan berdasarkan pada Misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja dan melaksanakan sistem informasi, pemantuan, evaluasi dan pelaporan serta melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel,
2. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SSK),
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel serta meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
4. Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.

SASARAN

1. Meningkatnya kapasitas kelembagaan berdasar standar Nasional Dan Internasional,
2. Meningkatnya kapasitas tenaga fungsional Widyaiswara dan Tenaga Pelatihan berdasar Standar Profesi,
3. Terselenggaranya Diklat sesuai standar Nasional dan Internasional yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Peternakan yang Inovatif dan Profesional,
4. Terselenggaranya kerjasama dan jejaring kerja Pelatihan Peternakan,
5. Terlaksananya Pembinaan, Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian Internal

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAKTI yang digunakan terdiri dari Kelompok Modul Pelaporan (Modul Persediaan, Modul Aset Tetap serta Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP). Modul *General Ledger* dan Pelaporan/GLP dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan Modul Persediaan dan Modul Aset Tetap adalah sistem yang menghasilkan informasi persediaan, aset tetap dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik Negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	771,000,000.00	663,874,000.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0.00	240,116,000.00
Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	21,884,000.00
Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	217,500,000.00	132,000,000.00
Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	0.00	4,000,000.00
Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	50,000,000.00	1,196,650,000.00
Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	11,500,000.00	2,200,000.00
Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	0.00
Pendapatan dari Jasa Pengawasan / Pemeriksaan	0.00	0.00
Jumlah Pendapatan	1,050,000,000.00	2,260,724,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,473,101,000.00	5,170,336,000.00
Belanja Barang Operasional	1,701,168,000.00	1,763,014,000.00
Belanja Barang Non Operasional	2,168,228,000.00	1,147,772,000.00
Belanja Barang Persediaan	2,001,232,000.00	1,699,270,000.00
Belanja Jasa	894,500,000.00	761,969,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,513,770,000.00	1,492,084,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3,510,260,000.00	1,483,422,000.00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	180,000,000.00	164,400,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	620,000,000.00	622,900,000.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00
Jumlah Belanja	18,062,259,000.00	14,305,167,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan Semester II Tahun 2023 untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.519.867.807,00 atau mencapai 111.46% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.260.724.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Kode Akun	Uraian Akun Pendapatan	2023		
		Anggaran	Realisasi	%
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	663,874,000.00	890,278,350.00	134.10%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	240,116,000.00	240,115,151.00	100.00%
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	21,884,000.00	22,284,306.00	101.83%
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	132,000,000.00	180,700,000.00	136.89%
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	4,000,000.00	3,095,000.00	77.38%
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,196,650,000.00	1,161,605,000.00	97.07%
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2,200,000.00	3,020,000.00	137.27%
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	0.00	0.00%
425691	Pendapatan dari Jasa Pengawasan / Pemeriksaan	0.00	0.00	0.00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	750,000.00	0.00%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	18,020,000.00	0.00%
	Jumlah	2,260,724,000.00	2,519,867,807.00	111.46%

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2023 mengalami kenaikan sebesar 111,46% dibandingkan Realisasi Pendapatan Semester II TA 2022. Hal ini disebabkan oleh:

1. Naiknya Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya sebesar Rp240.115.151,00 dengan perincian berupa lelang sapi sebesar Rp238.600.000,00 dan lelang kelinci sebesar Rp1.515.151,00.

2. Naiknya Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan.
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi dikarenakan sarana dan prasarana digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan pelatihan.
4. Naiknya Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi dikarenakan sarana dan prasarana digunakan untuk kegiatan penyelenggaraan pelatihan.
5. Naiknya Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan dari kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat) karena pelaksanaan kerjasama penyelenggaraan pendidikan dan atau pelatihan (diklat).

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	890,278,350.00	808,822,500.00	10.07%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	240,115,151.00	0.00	0.00%
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	22,284,306.00	21,632,058.00	3.02%
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	180,700,000.00	117,946,000.00	53.21%
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	3,095,000.00	15,667,500.00	-80.25%
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,161,605,000.00	855,681,000.00	35.75%
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3,020,000.00	10,800,000.00	-72.04%
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	218,000.00	-100.00%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	93,057,007.00	-100.00%
425691	Pendapatan dari Jasa Pengawasan / Pemeriksaan	0.00	300,000.00	-100.00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	750,000.00	1,125,000.00	-33.33%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	18,020,000.00	42,886,750.00	-57.98%
	Jumlah	2,519,867,807.00	1,968,135,815.00	28.03%

Realisasi PNBP berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sebesar Rp2.519.867.807,00, sedangkan realisasi berdasarkan Laporan Operasional (LO) sebesar Rp2.683.871.307,00. Atas realisasi tersebut terdapat selisih realisasi antara laporan sebesar Rp164.003.500,00. Penjelasan atas selisih tersebut adalah sebagai berikut:

- Perbedaan yang diakibatkan adanya perbedaan periode pengakuan pendapatan kas dan Akrual. Pendapatan Kas (LRA) diakui pada saat kas diterima, sedangkan pendapatan akrual (LO) diakui pada saat satker memiliki hak atas pendapatan tersebut;
- Perbedaan yang diakibatkan cara penyajian saldo di masing-masing laporan, pada LRA disajikan untuk dua digit akun pendapatan yaitu PNBP sedangkan pada LO disajikan berdasarkan klasifikasi ekonomi (4 digit);
- Adanya jurnal balik dan jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima.

Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada Laporan Operasional, realisasi PNBP dirinci sebagai berikut:

I. Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional adalah Pendapatan Operasional dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya dengan rincian akun 6 digit sebagai berikut:

Akun	Uraian	Nilai
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	946,811,850.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,284,306.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	175,400,000.00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	3,095,000.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,161,605,000.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3,020,000.00
Jumlah		2,312,216,156.00

II. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional berasal dari :

1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Akun	Uraian	Nilai
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	240,115,151.00
Jumlah		240,115,151.00

2. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Akun	Uraian	Nilai
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	750,000.00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	18,020,000.00
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	112,770,000.00
Jumlah		131,540,000.00

Selisih antara Laporan Operasional (LO) dengan Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Akun	Uraian	LRA / Neraca Percobaan Kas	Laporan Operasional	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	890,278,350.00	946,811,850.00	-56,533,500.00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	240,115,151.00	240,115,151.00	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,284,306.00	22,284,306.00	0.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	180,700,000.00	175,400,000.00	5,300,000.00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	3,095,000.00	3,095,000.00	0.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,161,605,000.00	1,161,605,000.00	0.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3,020,000.00	3,020,000.00	0.00
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	750,000.00	750,000.00	0.00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	18,020,000.00	18,020,000.00	0.00
491429	Pendapatan Perolehan aset Lainnya	0.00	112,770,000.00	-112,770,000.00
Jumlah		2,519,867,807.00	2,683,871,307.00	-164,003,500.00

Adapun perbedaan antara Pendapatan pada LO dan Pendapatan pada LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :

Akun	Uraian	Selisih	Penjelasan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	56,533,500.00	Disebabkan karena adanya jurnal balik pendapatan yang masih harus diterima pada awal tahun 2023 sebesar Rp27.205.000,00 dan adanya jurnal penyesuaian pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun 2023 sebesar Rp83.738.500,00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0.00	
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	(5,300,000.00)	Jurnal balik atas Pendapatan yang masih harus diterima pada awal tahun 2023 sebesar Rp7.850.000,- dan jurnal penyesuaian atas Pendapatan yang masih harus diterima pada akhir tahun 2023 sebesar Rp2.550.000,-
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	0.00	
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0.00	
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0.00	
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	
491429	Pendapatan Perolehan aset Lainnya	112,770,000.00	Berasal dari hasil anakan ternak berupa 13 ekor Kambing Potong sebesar Rp9.375.000,00, 16 ekor Kambing Perah sebesar Rp13.370.000,00, 15 ekor Sapi Perah sebesar Rp45.825.000,00, 4 ekor Sapi Potong sebesar Rp43.200.000,00 dan 200 ekor DOC Ayam KUB sebesar Rp1.000.000,00
Jumlah		164,003,500.00	

Penjelasan selisih realisasi pendapatan pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan/Neraca Percobaan Kas dengan Laporan Operasional senilai Rp164.003.500,00 yang disebabkan oleh:

1. Penjualan susu sapi bulan Desember 2022 sebesar Rp22.480.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada 09 Januari 2023 dengan kode billing Kode Billing 820230109488884 dan NTPN 2F06148VV53MIPNK;
2. Penjualan susu kambing bulan Desember 2022 sebesar Rp4.725.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada 10 Januari 2023 dengan kode billing Kode Billing 820230110921827 dan NTPN FAB416U8EKQT5H33;
3. Pengakuan pendapatan penjualan susu kambing bulan Desember 2023 sebesar Rp2.662.500,00 yang disetorkan pada tanggal 04 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240104506566 dan NTPN BB32861QV3IBCH66;

4. Pengakuan pendapatan penjualan telur ayam layer bulan Desember 2023 sebesar Rp36.148.000,00 yang disetorkan pada tanggal 11 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240111514607 dan NTPN 0E9786U8EU4UFCVF;
5. Pengakuan pendapatan penjualan sudu sapi bulan Desember 2023 sebesar Rp44.928.000,00 yang disetorkan pada tanggal 17 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240117305998 dan NTPN 9FC907QLUONGD4KE;
6. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Asrama bulan Desember 2022 sebesar Rp6.500.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp2.000.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820230104837159 dan NTPN 168D48N3E9VG5R17 dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp4.500.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820230110921991 dan NTPN 388841JNFLCINH87;
7. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Ruang Kelas bulan Desember 2022 sebesar Rp1.350.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp 750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820230104838877 dan NTPN 82F8D6U8EKQNBSMT dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp600.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820230110923172 dan NTPN E93EA2G4VFUV4ID4;
8. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa ruang kelas sebesar Rp.300.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105598993 dan NTPN F642F3CIFJR76S0H;
9. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa guest house sebesar Rp.1.200.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599118 dan NTPN 57D9E7QLUON57S4E, sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599244 dan NTPN 1997048VVEDJJS8C dan sebesar Rp150.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105599461 dan NTPN C7F3C1JNFUMECSF5;
10. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa asrama sebesar Rp.1.050.000,00 pada bulan Desember 2023 yang disetor pada tanggal 5 Januari 2024 sebesar Rp300.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105600029 dan NTPN 47B1D8N3EJ9HKT0T, dan sebesar Rp750.000,00 dengan kode billing Kode Billing 820240105597941 dan NTPN B9CA11JNFUMECQVL.
11. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp112.770.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 13 ekor Kambing Potong sebesar Rp9.375.000,00, 16 ekor Kambing Perah sebesar Rp13.370.000,00, 15 ekor Sapi Perah sebesar Rp45.825.000,00, 4 ekor Sapi Potong sebesar Rp43.200.000,00 dan 200 ekor DOC Ayam KUB sebesar Rp1.000.000,00.

Terdapat Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya sebesar Rp240.115.151,00 berasal dari penjualan berupa 9 ekor Sapi Perah dan 3 ekor Sapi Potong sebesar Rp238.600.000,00 dengan risalah lelang nomor 83/47/2023 tanggal 10 Februari 2023 dan penjualan berupa 31 ekor Kelinci sebesar Rp1.515.151,00 dengan risalah lelang nomor 645/47/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Terdapat Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp750.000,00 berupa kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional an drh. Ignatius Guritno (gaji ke 14 Tahun 2022) yang disetor pada billing simponi pada tanggal 11 April 2023 dengan Kode Billing No. 820230411132918 dan NTPN No. 308B47QLUFM7S7VM.

Terdapat Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp18.020.000,00 berupa kelebihan pembayaran Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 Tahun 2022 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan Kode Billing No. 820230824851961 dan NTPN No. AF4711JNFM1RIUFP.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2023 adalah sebesar Rp14.291.414.229,00 atau 99,90% dari anggaran belanja sebesar Rp14.305.167.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
Per 31 Desember 2023

Uraian	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	5,170,336,000.00	5,170,299,890.00	100.00%
Belanja Barang	8,511,931,000.00	8,498,399,943.00	99.84%
Belanja Modal	622,900,000.00	622,900,000.00	100.00%
Total Belanja Kotor	14,305,167,000.00	14,291,599,833.00	99.91%
Pengembalian Belanja	0.00	185,604.00	0.00%
Total Belanja	14,305,167,000.00	14,291,414,229.00	99.90%

Dibandingkan dengan Tahun 2022, Realisasi Belanja Semester II TA 2023 mengalami penurunan sebesar -1,17% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan disebabkan berkurangnya jumlah pegawai karena memasuki purna tugas sampai bulan Desember 2023 sebanyak 7 orang an Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr, Buntari, Jupri, Ir. Tri Handajani, M.Agr, Sugiarto, Kusradi dan Anwar Supriyadi, SE;

2. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan di bulan Januari 2023 sampai Desember 2023 mengalami penurunan kegiatan dibandingkan Tahun 2022 menyebabkan jumlah belanja barang dan perjalanan dalam negeri mengalami penurunan;
3. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda Tahun 2023 untuk 6 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) jumlahnya naik dibandingkan pada Tahun 2022 sebanyak 3 P4S. Penyerahan dilaksanakan di 3 P4S Provinsi Bali dan 3 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No. 162/Kpts/PL.130/I.15/07/2023 tanggal 31 Juli 2023;
4. Pada tahun anggaran 2023 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp622.900.000,00 terdiri dari Belanja Modal Peralatn dan Mesin berupa Kendaraan Micro Bus Rp610.100.000,00, TV Rp10.500.000,00 Kursi Rp2.300.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBPN sebesar Rp620.000.000,00, sedangkan pada tahun anggaran 2022 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp147.466.275,00 terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Tablet sebesar Rp5.272.500,00, Kursi Tamu VIP (Sice) Rp26.999.640,00, Kamera Zoom (Video Conference) Rp16.499.040,00, Stabilizer Rp11.999.100,00, Pompa Air (1 Hp) Rp10.499.490,00, CCTV (Camera Control Television System) Rp.11.999.100,00, Laptop Rp42.599.025,00 dan LCD Projector/Infocus Rp.21.598.380,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBPN sebesar Rp147.466.275,00.

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Pegawai	5,170,114,286.00	5,369,892,426.00	-3.72%
Belanja Barang	8,498,399,943.00	8,943,314,639.00	-4.97%
Belanja Modal	622,900,000.00	147,466,275.00	0.00%
Total Belanja	14,291,414,229.00	14,460,673,340.00	-1.17%

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.170.114.286,00 dan Rp5.369.892.426,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar -3,72% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Belanja Pegawai mengalami penurunan disebabkan berkurangnya jumlah pegawai karena memasuki purna tugas sampai bulan Desember 2023 sebanyak orang an Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr, Buntari, Jupri, Ir. Tri Handajani, M.Agr, Sugiarto, Kusnadi dan Anwar Supriyadi, SE;
2. Tidak ada overtime jam kerja, sehingga tidak menimbulkan biaya lembur.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5,170,299,890.00	5,387,496,713.00	-4.03%
Belanja Lembur	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	5,170,299,890.00	5,387,496,713.00	-4.03%
Pengembalian Belanja Pegawai	-185,604.00	-17,604,287.00	-98.95%
Jumlah Belanja	5,170,114,286.00	5,369,892,426.00	-3.72%

Terdapat selisih realisasi Laporan Realisasi Anggaran / Neraca Percobaan Kas dengan Laporan Operasional senilai Rp4.602.228,00 disebabkan oleh:

1. Adanya Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2022 namun dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp3.148.147,00 sesuai SPM No. 00003A tanggal 10 Januari 2023 yaitu:
 - a. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Desember 2022 an. Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr sesuai SK Nomor: 00433/12013/AZ/09/22 tanggal 28 September 2022 sebesar Rp253.395,00;
 - b. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sabir, S.Pt, M.Si sesuai SK Nomor: 00109/KEP/AA/15001/22 tanggal 09 September 2022 sebesar Rp500.512,00;
 - c. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sujianto sesuai SK Nomor: 218/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp326.370,00;
 - d. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suwandi sesuai SK Nomor: 231/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp332.396,00;
 - e. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Girun sesuai SK Nomor: 229/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp310.860,00;
 - f. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suleman sesuai SK Nomor: 227/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp316.584,00;

- 2.1.3. SPM No. 00006A tanggal 15 Januari 2024 sebesar Rp250.910,00 berupa kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Juli 2023 an. Ir. Tri Handajani, M.Agr sesuai SK Nomor: 5/K/2023 tanggal 28 Februari 2023.
- 2.2. Beban Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp4.079.792,00 merupakan kekurangan gaji PPPK bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Yusuf Dwi Satriyo, S.Kom sesuai dengan SK Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Nomor: 3209/KPTS/KP.120/A2/10/2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp185.604,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Oktober sd Desember 2022 untuk 7 Pegawai / 21 Jiwa sebesar Rp84,00;
2. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan Oktober sd Desember 2022 untuk 7 Pegawai / 21 Jiwa sebesar Rp185.000,00;
3. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Januari sd Februari 2023 Untuk 12 Pegawai / 38 Jiwa sebesar Rp94,00;
4. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Mei 2023 Untuk 6 Pegawai / 19 Jiwa sebesar Rp93,00;
5. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Mei 2023 Untuk 4 Pegawai / 14 Jiwa sebesar Rp120,00;
6. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Mei sd Agustus 2023 Untuk 1 Pegawai / 2 Jiwa sebesar Rp40,-.
7. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Oktober 2023 untuk 9 Pegawai / 24 Jiwa sebesar Rp173,-.

Rincian realisasi realisasi Laporan Realisasi Anggaran / Neraca Percobaan Kas dengan Laporan Operasional pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	LRA / Neraca Percobaan Kas	Laporan Operasional	Pengembalian Belanja	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,459,007,040.00	3,459,391,540.00		384,500.00
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	48,110.00	47,504.00	(604.00)	(2.00)
511121	Beban Tunjangan Suami/Istri PNS	266,930,548.00	266,911,868.00		(18,680.00)
511122	Beban Tunjangan Anak PNS	80,046,848.00	80,079,528.00		32,680.00
511123	Beban Tunjangan Struktural PNS	42,070,000.00	42,070,000.00		-
511124	Beban Tunjangan Fungsional PNS	499,412,000.00	499,544,000.00		132,000.00
511125	Beban Tunjangan PPh PNS	19,501,584.00	19,493,522.00		(8,062.00)
511126	Beban Tunjangan Beras PNS	204,803,760.00	204,803,760.00		-
511129	Beban Uang Makan PNS	518,525,000.00	518,525,000.00		-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,955,000.00	79,770,000.00	(185,000.00)	-
512211	Beban Uang Lembur	0.00	0.00		-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	0.00	2,966,500.00		2,966,500.00
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	0.00	52.00		52.00
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	0.00	296,650.00		296,650.00
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	0.00	59,330.00		59,330.00
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	0.00	540,000.00		540,000.00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	0.00	217,260.00		217,260.00
511628	Beban Uang Makan PPPK	0.00	0.00		-
	Jumlah	5,170,299,890.00	5,174,716,514.00	(185,604.00)	4,602,228.00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp8.498.399.943,00 dan Rp8.943.314.639,00. Realisasi belanja barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 4,97% dari TA 2022. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Jumlah kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sampai dengan bulan Desember 2023 mengalami penurunan bila dibandingkan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan sampai bulan Desember 2022;
2. Belanja keperluan perkantoran yang dilaksanakan mengalami kenaikan menyebabkan jumlah belanja barang operasional, belanja barang non operasional dan belanja jasa menjadi naik;

3. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan yang dilaksanakan mengalami penurunan menyebabkan jumlah perjalanan dalam negeri menjadi turun;
4. Adanya kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang memerlukan perawatan dan perbaikan sampai bulan Desember 2023 lebih menurun dibandingkan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sampai bulan Desember 2022.
5. Adanya alokasi anggaran belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda Tahun 2023 untuk 6 Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) jumlahnya naik dibandingkan pada Tahun 2022 sebanyak 3 P4S. Penyerahan dilaksanakan di 3 P4S Provinsi Bali dan 3 P4S Provinsi Nusa Tenggara Barat sesuai SK No. 162/Kpts/PL.130/l.15/07/2023 tanggal 31 Juli 2023;

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,761,750,649.00	1,451,138,458.00	21.40%
Belanja Barang Non Operasional	1,144,225,019.00	1,045,784,560.00	9.41%
Belanja Barang Persediaan	1,698,509,761.00	2,231,766,724.00	-23.89%
Belanja Jasa	758,099,279.00	653,546,841.00	16.00%
Belanja Pemeliharaan	1,491,104,607.00	1,540,618,716.00	-3.21%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1,480,354,628.00	1,942,463,494.00	-23.79%
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	164,356,000.00	89,863,950.00	82.89%
Jumlah Belanja Kotor	8,498,399,943.00	8,955,182,743.00	-5.10%
Pengembalian Belanja Barang	0.00	-11,868,104.00	0.00%
Jumlah Belanja	8,498,399,943.00	8,943,314,639.00	-4.97%

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Pada tahun anggaran 2023 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp622.900.000,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp0,00 dan dana PNBPN sebesar Rp622.900.000,00, sedangkan pada tahun anggaran 2022 terdapat alokasi belanja modal sebesar Rp147.466.275,00 yang berasal dana Rupiah Murni sebesar Rp,00 dan dana PNBPN sebesar Rp147.466.275,00.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00%
Belanja Modal Lainnya	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp622,900.00,00 dan Rp147.466.275,00. Belanja Modal Peralatan dan Mesin di Tahun 2023 berupa Kendaraan Micro Bus sebesar Rp610.100.000,00, TV Rp10.500.000,00 dan Kursi Rp2.300.000,00

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%
Jumlah Belanja Kotor	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja	622,900,000.00	147,466,275.00	322.40%

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena TA 2023 tidak ada pengadaan Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja Kotor	0.00	0.00	0.00%
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00%
Jumlah Belanja	0.00	0.00	0.00%

B.5.3. BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 sebesar 0,00%. Hal ini disebabkan karena TA 2022 tidak ada pengadaan Belanja Modal Lainnya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Saldo UP di Brankas (Kas)	0.00
Saldo UP di Rekening Bank	0.00
Kuitansi UP	0.00
Jumlah	0.00

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Saldo UP di Brankas (Kas)	0.00
Saldo UP di Rekening Bank	0.00
Jumlah	0.00

Saldo UP di Rekening Bank Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2023 dan PNPB tertunda sebesar Rp0,00.

C.1.3. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp83.738.500,00 dan Rp35.055.000,00. Pendapatan yang masih Harus Diterima merupakan penerimaan

di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan yang Masih Harus Diterima
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Penjualan susu sapi	44,928,000.00	22,480,000.00
Penjualan susu kambing	2,662,500.00	4,725,000.00
Penjualan telur ayam layer	36,148,000.00	0.00
Pendapatan sewa ruang kelas	0.00	1,350,000.00
Pendapatan sewa guest house	0.00	0.00
Pendapatan sewa asrama	0.00	6,500,000.00
Jumlah	83,738,500.00	35,055,000.00

C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.550.000,00 dan Rp0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Pendapatan sewa ruang kelas	300,000.00	0.00
Pendapatan sewa guest house	1,200,000.00	0.00
Pendapatan sewa asrama	1,050,000.00	0.00
Jumlah	2,550,000.00	0.00

Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.550.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa ruang kelas sebesar Rp300.000,00 bulan Desember 2023 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke Kas Negara pada bulan Januari 2024 untuk Kegiatan Pelatihan Pengolahan Limbah dan Bokashi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Batu disetorkan ke Kas Negara tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105598993 dan NTPN F64F3CIFJR76S0H.
2. Pendapatan sewa guest house sebesar Rp1.200.000,00 bulan Desember 2023 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke Kas Negara pada bulan Januari 2024 dengan perincian sewa guest house sebesar Rp750.000,00 atas nama Ibu Emilda disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105599118 dan NTPN 57D9E7QLUON57S4E, sewa guest house sebesar Rp300.000,00 atas nama Ibu Chandra disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105599244 dan NTPN 1997048VVEDJJS8C, sewa guest house sebesar Rp150.000,00 atas nama Bapak Muchlis disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105599461 dan NTPN C7F3C1JNFUMEC5F5.
3. Pendapatan sewa asrama sebesar Rp1.050.000,00 bulan Desember 2023 yang menjadi hak tahun 2023 baru disetor ke Kas Negara pada bulan Januari 2024 dengan perincian sewa asrama sebesar Rp750.000,00 atas nama Ibu Sharita disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105597941 dan NTPN B9CA11JNFUMECQVL, sewa asrama sebesar Rp300.000,00 atas nama Bapak Agus Tri Sudariyanto disetorkan ke Kas Negara pada tanggal 05 Januari 2024 dengan kode billing Kode Billing 820240105600029 dan NTPN 47B1D8N3EJ9HKT0T.

C.1.5. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp366.651.372,00 dan Rp334.196.499,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
117111	Barang Konsumsi	33,970,912.00	26,077,569.00
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	7,595,460.00	9,538,930.00
117199	Persediaan Lainnya	325,085,000.00	298,580,000.00
	Jumlah	366,651,372.00	334,196,499.00

Terdapat mutasi transaksi penambahan dan pengurangan persediaan sebagai berikut :

Uraian	Jumlah (Rp)
SALDO AWAL	
- Barang Konsumsi	26,077,569.00
- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	9,538,930.00
- Persediaan Lainnya	298,580,000.00
Jumlah Saldo Awal	334,196,499.00
PEMBELIAN	
- Barang Konsumsi	1,698,509,761.00
- Barang Konsumsi (yang Masih Belum Diterima Tagihannya)	0.00
- Bahan untuk Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,156,420.00
- Persediaan Lainnya	0.00
- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	112,770,000.00
- Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	164,356,000.00
Jumlah Pembelian	1,980,792,181.00
PEMAKAIAN	
- Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,690,616,418.00
- Beban Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	7,099,890.00
- Beban Persediaan Lainnya	51,875,000.00
- Beban Pelepasan Aset	4,000,000.00
- Beban Persediaan Rusak/Usang	30,390,000.00
- Beban Persediaan Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	164,356,000.00
- Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan	0.00
- Koreksi Atas Penghapusan Persediaan Lainnya	0.00
Jumlah Pemakaian	1,948,337,308.00
Jumlah	366,651,372.00

1. Persediaan barang konsumsi		
Saldo awal	: Rp.	26.077.569,00
Pembelian	: Rp.	1.698.509.761,00
Pembelian Barang Konsumsi (Yang Masih Belum Diterima Tagihannya)	: Rp.	0,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>1.690.616.418,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	33.970.912,00
2. Persediaan bahan untuk pemeliharaan		
Saldo awal	: Rp.	9.538.930,00
Pembelian	: Rp.	5.156.420,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>7.099.890,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	7.595.460,00
3. Persediaan barang untuk diserahkan kepada masyarakat		
Saldo awal	: Rp.	0,00
Pembelian	: Rp.	164.356.000,00
Pemakaian	: (Rp.	<u>164.356.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	0,00
4. Persediaan lainnya		
Saldo awal	: Rp.	298.580.000,00
Perolehan lainnya	: Rp.	112.770.000,00
Reklas keluar	: (Rp.	0,00)
Penghapusan	: (Rp.	0,00)
Keluar Lainnya	: (Rp.	4.000.000,00)
Rusak	: (Rp.	30.390.000,00)
Pemakaian	: (Rp.	<u>51.875.000,00</u>) +
Saldo akhir	: Rp.	325.085.000,00
Total Jumlah Persediaan	: Rp.	366.651.372,00

Terdapat selisih pembelian pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja dengan Rincian Persediaan pada Persediaan Barang Konsumsi sebesar Rp2.325.800,00 berupa:

Uraian	Laporan Realisasi Anggaran	Rincian Persediaan	Selisih
Persediaan Barang Konsumsi	1,698,509,761.00	1,696,184,761.00	2,325,000.00
Jumlah	1,698,509,761.00	1,696,184,761.00	2,325,000.00

Selisih sebesar Rp2.325.000,00 disebabkan karena pembelian Persediaan Barang Konsumsi (117111) pada bulan Juni 2023 tercatat ke dalam Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) sebesar Rp4.075.000,00 yang terdiri dari pembelian Mouse Wireless senilai Rp805.000,00 dan Tinta Printer Epson 003 Colour Rp3.270.000,00 dan pembelian Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) bulan Oktober 2023 tercatat dalam Persediaan Barang Konsumsi (117111) berupa Tinta/Toner Printer (Refill Toner 85 A) sebesar Rp1.750.000,00.

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp95.476.327.000,00.

Tidak ada penambahan dan pengurangan tanah.

Kode Akun	Uraian	Jumlah
531111	Belanja Modal Tanah	0.00
531114	Belanja Modal Pembuatan Sertifikat	0.00
	Belanja Modal Tanah	0.00
	Realisasi Belanja Modal Tanah	0.00
	Pembelian	0.00
	Penambahan Nilai Aset	0.00
	Selisih	0.00

Terdapat aset tanah yang sebelumnya atas nama Otty Prihatni Panoedjoe seluas 2,062 m² (NUP 4) senilai Rp5.667.335.000,00 sudah dilakukan proses balik nama menjadi Kementerian Pertanian dengan nomer Sertifikat Hak Pakai No. 00040 dan NIB 12.38.01.06.03188 tertanggal 18 Agustus 2023.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp23.425.848.471,00 dan Rp22.813.373.471,00.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	22,813,373,471.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	622,900,000.00
Transfer Masuk	0.00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	16,200,000.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-26,625,000.00
Penghapusan	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	23,425,848,471.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-21,649,852,835.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	1,775,995,636.00

Terdapat Reklasifikasi dari Aset Lainnya ke Aset Tetap senilai Rp16.200.000,00 berupa 1 Unit Mobil Pick Up yang digunakan kembali dalam operasi pemerintahan

dan terdapat Reklasifikasi pengurangan dari Aset Tetap ke Aset Lainnya senilai Rp26.625.000,00 berupa 3 unit Laptop yang sudah tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	622,900,000.00
532121	Belanja Modal Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0.00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	622,900,000.00

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	622,900,000.00
Pembelian	622,900,000.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Transfer Masuk	0.00
Penambahan Nilai Aset	622,900,000.00
Selisih	0.00

Sampai tanggal 31 Desember 2023 terdapat transaksi pembelian Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp622.900.000,00 terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin berupa Kendaraan Micro Bus Rp610.100.000,00, TV Rp10.500.000,00 Kursi Rp2.300.000,00 yang berasal dana PNPB sebesar Rp620.000.000,00,

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp31.639.843.050,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	31,639,843,050.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Koreksi Pencatatan	0.00

Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Koreksi Pencatatan	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	31,639,843,050.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-11,295,655,106.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	20,344,187,944.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
533151	Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan gedung dan Bangunan	0,00
533121	Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0,00
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00
Pengembangan melalui KDP	0,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0,00
Pengembangan Nilai Aset	0,00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0,00
Penambahan Nilai Aset	0,00
Selisih	0,00

Sampai tanggal 31 Desember 2023 tidak ada transaksi Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp4.537.423.600,00.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	4,537,423,600.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	0.00
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN Aset Tetap	0.00
Penghapusan	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	4,537,423,600.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-1,681,538,594.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	2,855,885,006.00

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp259.475.953,00.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	259,475,953.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	0.00
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Tetap Lainnya	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	259,475,953.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2023	-33,437,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	226,038,953.00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tetap Lainnya adalah berupa:

Kode Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Lainnya	0.00
536121	Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya	0.00
	Belanja Modal Lainnya	0.00

Realisasi Belanja Lainnya	0.00
Pembelian	0.00
Pengembangan Nilai Aset	0.00
Penambahan Nilai Aset	0.00
Selisih	0.00

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-33.629.614.518,00 dan Rp-32.568.356.484,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	23,425,848,471.00	-21,649,852,835.00	1,775,995,636.00
2	Gedung dan Bangunan	31,639,843,050.00	-11,295,655,106.00	20,344,187,944.00
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,537,423,600.00	-1,681,538,594.00	2,855,885,006.00
4	Aset Tetap Lainnya	259,475,953.00	-33,437,000.00	226,038,953.00
	Total	59,862,591,074.00	-34,660,483,535.00	25,202,107,539.00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Rp264.000.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak

mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	264,000,000.00
Mutasi Tambah	
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0.00
Mutasi Kurang	
Aset Tak Berwujud yang Tidak Digunakan Dalam Operasional	-249,000,000.00
Saldo per 31 Desember 2023	15,000,000.00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud s.d 31 Desember 2023	-15,000,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0.00

Terdapat mutasi pengurangan atas nilai Aset Tak Berwujud berupa software senilai Rp 249.000.000 (Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Juta Rupiah) disebabkan karena adanya transaksi 301 (Penghapusan) sesuai dengan surat persetujuan dari Sekjen Nomor: 280/KPTS/PL.320/A/06/2023) tanggal 06 September 2023 tentang Penghapusan Barang Milik Negara Pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian Kementerian Pertanian.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	15.000.000,00
Jumlah	15.000.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp16.200.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2022	16,200,000.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Mutasi Kurang	
Transaksi Normalisasi BMN (BMN Yang Dihentikan)	0.00
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap (BMN Yang Digunakan Kembali)	16,200,000.00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	0.00
Saldo per 31 Desember 2023	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain s.d 31 Desember 2023	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2023	0.00

Terdapat pengurangan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan) intrakomptabel menjadi Peralatan dan Mesin sebesar Rp16.200.000,00 yang berupa 1 Unit Mobil Pick Up.

Terdapat penambahan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan) intrakomptabel dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp26.625.000,00 yang berupa 3 unit Laptop dan pengurangan Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp26.625.000,00 yang berupa 3 unit Laptop

Terdapat penambahan Aset Lain-lain (Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan) ekstrakomptabel dari Aset Tetap Lainnya sebesar Rp20.500.000,00 yang berupa 1 ekor kambing potong sebesar Rp4.000.000,00 dan 1 ekor sapi perah sebesar Rp16.500.000,00.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-15.000.000,00 dan Rp-278.325.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2023, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No.	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	15,000,000.00	-15,000,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	0.00	0.00	0.00
Jumlah		15,000,000.00	-15,000,000.00	0.00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp40.203.148,00 dan Rp36.365.667,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
212111	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	7,750,375.00	3,148,147.00
212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	32,452,773.00	33,217,520.00
Jumlah		40,203,148.00	36,365,667.00

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2023 sebesar Rp40.203.148,00 terdiri dari :

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp3.670.583,00 merupakan kekurangan kenaikan gaji pegawai bulan Juli sampai dengan Desember 2023 sebanyak 9 orang pegawai dengan perincian sebagai berikut kekurangan gaji PNS bulan Agustus s.d. Desember 2023 untuk 7 orang pegawai an. Eko Fendi Baskoro, SST, Isnawan Tri Widodo, S.Kom, Ninda Tikasari, SST, Norma Rahma Susanti, Pararto Wicaksono, SP, Siti Jami'iaturochmah, SST dan Sugiono, SE sebesar Rp 3.087.873,- sesuai SPM No. 00003 tanggal 15 Januari 2024, kekurangan gaji PNS bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Gatot Susanto, SP, MP sebesar Rp 331.800,- sesuai SPM No. 005 tanggal 15 Januari 2024 dan kekurangan gaji PNS bulan Juli 2023 untuk 1 orang pegawai an. Ir. Tri Handajani, M.Agr sebesar Rp250.910,- sesuai SPM No. 006 tanggal 15 Januari 2024 yang SP2Dnya pada tanggal 16 Januari 2024.

2. Belanja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp4.079.792,00 merupakan kekurangan gaji PPPK bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Yusuf Dwi Satriyo, S.Kom sesuai SPM No. 00011A tanggal 06 Februari 2024.
3. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp32.452.773,00 merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2023 sebesar Rp 31.832.101,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2024 dan Tagihan Telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp620.672,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2024 dan 06 Januari 2024.

Sedangkan Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 terdiri dari:

1. Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp3.148.147,00 merupakan kekurangan kenaikan gaji berkala pegawai bulan Oktober, November dan Desember 2022 sebanyak 7 orang pegawai atas nama Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr, Sabir, S.Pt, M.Si, Sujianto, Suwandi, Girun, Suleman dan Eko Saputo, S.Pt yang dibayarkan pada tanggal 10 Januari 2023.
2. Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp33.217.520,00 merupakan Tagihan Listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp32.578.194,00 yang dibayarkan tanggal 08 Januari 2023 dan Tagihan Telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp639.326,00 yang dibayarkan tanggal 05 Januari 2023 dan 07 Januari 2023.

C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Saldo Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan pada Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang Yang Belum Ditagihkan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2023
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal

pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar. Saldo Uang Persediaan (UP) per 31 Desember 2023 sebesar Rp0,00 dengan rincian Saldo UP di Brankas (Kas) Rp0,00, Saldo UP di Rekening Bank Rp0,00 dan Kuitansi UP Rp0,00

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2023
Saldo UP di Brankas (Kas)	00.00
Saldo UP di Rekening Bank	0.00
Kuitansi UP	0.00
Jumlah	0.00

C.5. EKUITAS

C.5.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp121.091.171.263,00 dan Rp122.492.847.422,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.552.331.307,00 dan Rp1.830.849.058,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	946,811,850.00	808,822,500.00	17.06%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	240,115,151.00	0.00	100.00%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,284,306.00	21,632,058.00	3.02%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	175,400,000.00	117,946,000.00	48.71%
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	3,095,000.00	15,667,500.00	-80.25%
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,161,605,000.00	855,681,000.00	35.75%
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3,020,000.00	10,800,000.00	-72.04%
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0.00	300,000.00	-100.00%
	Jumlah	2,552,331,307.00	1,830,849,058.00	39.41%

Terdapat perbedaan antara nilai pendapatan negara bukan pajak lainnya di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2023 senilai Rp51.235.500,00, sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akual	Kas	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	946,811,850.00	890,278,350.00	56,533,500.00
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	240,115,151.00	240,115,151.00	0.00
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	22,284,306.00	22,284,306.00	0.00
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	175,400,000.00	180,700,000.00	-5,300,000.00
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya	3,095,000.00	3,095,000.00	0.00
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,161,605,000.00	1,161,605,000.00	0.00
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	3,020,000.00	3,020,000.00	0.00
425691	Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0.00	0.00	0.00
	Jumlah	2,552,331,307.00	2,501,097,807.00	51,233,500.00

Selisih senilai Rp51.233.500,00 disebabkan oleh:

1. Penjualan susu sapi bulan Desember 2022 sebesar Rp22.480.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke kas Negara pada tanggal 09 Januari 2023;
2. Penjualan susu kambing bulan Desember 2022 sebesar Rp4.725.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke kas Negara pada tanggal 10 Januari 2023;
3. Pengakuan pendapatan penjualan susu kambing bulan Desember 2023 sebesar Rp2.662.500,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 04 Januari 2024;
4. Pengakuan pendapatan penjualan telur ayam layer bulan Desember 2023 sebesar Rp36.148.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 11 Januari 2024;
5. Pengakuan pendapatan penjualan susu sapi bulan Desember 2023 sebesar Rp44.928.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 17 Januari 2024;
6. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Asrama bulan Desember 2022 sebesar Rp6.500.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp2.000.000,00 dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp4.500.000,00;
7. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Ruang Kelas bulan Desember 2022 sebesar Rp1.350.000,00 yang menjadi hak tahun 2022 baru disetor ke Kas Negara pada tanggal 04 Januari 2023 sebesar Rp 750.000,00 dan tanggal 10 Januari 2023 sebesar Rp 600.000,00;

8. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa ruang kelas bulan Desember 2023 sebesar Rp300.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 05 Januari 2024;
9. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa guest house bulan Desember 2023 sebesar Rp1.200.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 05 Januari 2023 sebesar Rp750.000,00 , Rp 300.000,00 dan Rp 150.000,00;
10. Pengakuan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa sewa asrama bulan Desember 2023 sebesar Rp1.050.000,00 yang menjadi hak tahun 2023 disetorkan pada tanggal 05 Januari 2024 sebesar Rp750.000,00 dan Rp300.000,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.174.716.514,00 dan Rp5.373.040.573,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,459,391,540.00	3,629,061,040.00	-4.68%
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	47,504.00	53,931.00	-11.92%
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	266,911,868.00	275,714,746.00	-3.19%
511122	Beban Tunj. Anak PNS	80,079,528.00	77,749,136.00	3.00%
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000.00	41,090,000.00	2.39%
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	499,544,000.00	511,985,400.00	-2.43%
511125	Beban Tunj. PPh PNS	19,493,522.00	21,005,020.00	-7.20%
511126	Beban Tunj. Beras PNS	204,803,760.00	211,104,300.00	-2.98%
511129	Beban Uang Makan PNS	518,525,000.00	526,347,000.00	-1.49%
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,770,000.00	78,930,000.00	1.06%
512211	Beban Uang Lembur	0.00	0.00	0.00%
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	2,966,500.00	0.00	100.00%

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	52.00	0.00	100.00%
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	296,650.00	0.00	100.00%
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	59,330.00	0.00	100.00%
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	540,000.00	0.00	100.00%
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	217,260.00	0.00	100.00%
511628	Beban Uang Makan PPPK	0.00	0.00	100.00%
	Jumlah	5,174,716,514.00	5,373,040,573.00	-3.69%

Ada penurunan Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2023 sebesar -3,69% dari Realisasi Beban Gaji per 31 Desember 2022, hal ini disebabkan oleh pegawai yang memasuki masa purna bakti sebanyak 7 orang an Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr, Buntari, Jupri, Ir. Tri Handajani, M.Agr, Sugiarto, Kusnadi dan Anwar Supriyadi, SE.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Pegawai di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2023 senilai Rp4.602.228,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Pengembalian Belanja	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,459,391,540.00	3,459,007,040.00		384,500.00
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	47,504.00	48,110.00	(604.00)	(2.00)
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	266,911,868.00	266,930,548.00		(18,680.00)
511122	Beban Tunj. Anak PNS	80,079,528.00	80,046,848.00		32,680.00
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000.00	42,070,000.00		-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	499,544,000.00	499,412,000.00		132,000.00
511125	Beban Tunj. PPh PNS	19,493,522.00	19,501,584.00		(8,062.00)
511126	Beban Tunj. Beras PNS	204,803,760.00	204,803,760.00		-
511129	Beban Uang Makan PNS	518,525,000.00	518,525,000.00		-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,770,000.00	79,955,000.00	(185,000.00)	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	2,966,500.00	0.00		2,966,500.00
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	52.00	0.00		52.00
511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	296,650.00	0.00		296,650.00
511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	59,330.00	0.00		59,330.00

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Pengembalian Belanja	Selisih
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	540,000.00	0.00		540,000.00
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	217,260.00	0.00		217,260.00
511628	Beban Uang Makan PPPK	0.00	0.00		-
	Jumlah	5,174,716,514.00	5,170,299,890.00	(185,604.00)	4,602,228.00

Terdapat selisih realisasi Laporan Realisasi Anggaran / Neraca Percobaan Kas dengan Laporan Operasional senilai Rp4.602.228,00 disebabkan oleh:

1. Adanya Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2022 namun dibayarkan pada tahun 2023 sebesar Rp3.148.147,00 sesuai SPM No. 00003A tanggal 10 Januari 2023 yaitu:
 - a. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Desember 2022 an. Karel Daniel Isak Sir, SP, M.Agr sesuai SK Nomor: 00433/12013/AZ/09/22 tanggal 28 September 2022 sebesar Rp253.395,00;
 - b. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sabir, S.Pt, M.Si sesuai SK Nomor: 00109/KEP/AA/15001/22 tanggal 09 September 2022 sebesar Rp500.512,00;
 - c. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Sujianto sesuai SK Nomor: 218/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp326.370,00;
 - d. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suwandi sesuai SK Nomor: 231/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp332.396,00;
 - e. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Girun sesuai SK Nomor: 229/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp310.860,00;
 - f. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Suleman sesuai SK Nomor: 227/Kpts/KP.210/I.1/09/2022 tanggal 21 September 2022 sebesar Rp316.584,00;
 - g. Kekurangan kenaikan gaji (pengangkatan kembali dalam jabatan fungsional widyaiswara) bulan Oktober, November dan Desember 2022 an. Eko Saputro, S.Pt sesuai SK Nomor: 2666/Kpts/KP.240/IA2/10/2022 tanggal 24 Oktober 2022 sebesar Rp1.108.030,00.
2. Adanya Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp7.750.375,00 sesuai SPM No. 00003A, 00005A dan 00006A tanggal 15 Januari 2024 dan SPM No. 00011A tanggal 06 Februari 2024 yaitu:

- 2.1. Beban Pegawai yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar Rp3.670.583,00 dengan perincian sebagai berikut:
- 2.1.1. SPM No. 00003A tanggal 15 Januari 2024 sebesar Rp3.087.873,00 dengan perincian sebagai berikut:
- h. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan gaji berkala) Oktober, November dan Desember 2023 an. Pararto Wicaksono, SP sesuai SK Nomor: 1195/KP.270/I.15/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023 sebesar Rp433.415,00;
 - i. Kekurangan tunjangan fungsional (menduduki jabatan fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN bulan Agustus sampai dengan Desember 2022 an. Sugiono, SE sesuai SK Nomor: 1958/Kpts/KP.240/A2/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 sebesar Rp700.000,00;
 - j. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan gaji berkala) Oktober, November dan Desember 2023 an. Ninda Tikasari, SST sesuai SK Nomor: 1196/KP.270/I.15/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023 sebesar Rp378.936,00;
 - k. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan gaji berkala) Oktober, November dan Desember 2023 an. Eko Fendi Baskoro, SST sesuai SK Nomor: 1197/KP.270/I.15/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023 sebesar Rp363.690,00;
 - l. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan gaji berkala) Oktober, November dan Desember 2023 an. Siti Jami'iaturochmah, SST sesuai SK Nomor: B-1198/KP.270/I.15/08/2023 tanggal 01 Agustus 2023 sebesar Rp363.690,00;
 - m. Kekurangan kenaikan gaji (kenaikan gaji berkala) Oktober, November dan Desember 2023 an. Norma Rahma Susanti sesuai SK Nomor: B-1198.a/KP.270/I.15/10/2023 tanggal 01 Oktober 2023 sebesar Rp308.142,00;
 - n. Kekurangan tunjangan fungsional (menduduki jabatan fungsional Pranata Komputer bulan Desember 2023 an. Isnawan Tri widodo, SST sesuai SK Nomor: 2618/Kpts/KP.240/A2/07/2023 tanggal 17 November 2023 sebesar Rp540.000,00.
- 2.1.2. SPM No. 00005A tanggal 15 Januari 2024 sebesar Rp331.800,00 berupa kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Desember 2023 an. Gatot Susanto, SP, MP sesuai SK Nomor: 00558/12013/AZ/10/23 tanggal 23 Oktober 2023.
- 2.1.3. SPM No. 00006A tanggal 15 Januari 2024 sebesar Rp250.910,00 berupa kekurangan kenaikan gaji (kenaikan pangkat pengabdian) bulan Juli 2023 an. Ir. Tri Handajani, M.Agr sesuai SK Nomor: 5/K/2023 tanggal 28 Februari 2023.
- 2.2. Beban Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang menjadi kewajiban pada Tahun 2023 namun dibayarkan pada tahun 2024 sebesar

Rp4.079.792,00 merupakan kekurangan gaji PPPK bulan Desember 2023 untuk 1 orang pegawai an. Yusuf Dwi Satriyo, S.Kom sesuai dengan SK Pengangkatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Nomor: 3209/KPTS/KP.120/A2/10/2023 tanggal 30 Oktober 2023.

Terdapat pengembalian belanja pegawai sebesar Rp185.604,00, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Oktober sd Desember 2022 untuk 7 Pegawai / 21 Jiwa sebesar Rp84,00;
2. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Belanja Tunjangan Umum PNS (511151) Bulan Oktober sd Desember 2022 untuk 7 Pegawai / 21 Jiwa sebesar Rp185.000,00;
3. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Januari sd Februari 2023 Untuk 12 Pegawai / 38 Jiwa sebesar Rp94,00;
4. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Mei 2023 Untuk 6 Pegawai / 19 Jiwa sebesar Rp93,00;
5. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai Berupa Kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan April sd Mei 2023 Untuk 4 Pegawai / 14 Jiwa sebesar Rp120,00;
6. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Mei sd Agustus 2023 Untuk 1 Pegawai / 2 Jiwa sebesar Rp40,-.
7. Pengembalian atas pembayaran Belanja Pegawai berupa kekurangan Pembulatan Gaji PNS (511119) Bulan Oktober 2023 untuk 9 Pegawai / 24 Jiwa sebesar Rp173,-.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.742.491.418,00 dan Rp2.144.906.715,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,690,616,418.00	2,144,666,715.00	-21.17%
593149	Beban Persediaan Lainnya	51,875,000.00	240,000.00	21514.58%
	Jumlah	1,742,491,418.00	2,144,906,715.00	-18.76%

Terdapat penurunan jumlah beban persediaan konsumsi sebesar 15,76% karena:

1. Berkurangnya jumlah populasi ternak yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu yang menyebabkan kebutuhan pengadaan hijauan dan pakan ternak mengalami penurunan yang berbanding lurus dengan jumlah beban persediaan;
2. Berkurangnya penggunaan obat-obatan dan vitamin dengan semakin menurunnya infeksi Penyakit Mulut dan Kaki (PMK) pada sapi;
3. Berkurangnya penggunaan kebutuhan barang untuk Keperluan Asrama Pendidikan dan ATK Perkantoran.

Terdapat selisih sebesar Rp2.333.000,00 dari Beban Persediaan pada Laporan Operasional senilai Rp1.742.491.418,00 dengan transaksi pemakaian persediaan (habis pakai) pada rincian persediaan di Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp1.740.158.418,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Laporan Operasional	Rincian Persediaan	Selisih
593111	Beban Persediaan Barang Konsumsi	1,690,616,418.00	1,688,283,418.00	2,333,000.00
593149	Beban Persediaan Lainnya	51,875,000.00	51,875,000.00	0.00
	Jumlah	1,742,491,418.00	1,740,158,418.00	2,333,000.00

Selisih senilai Rp2.333.000,00 disebabkan oleh jurnal koreksi atas beban persediaan barang konsumsi terhadap beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp2.642.000,00 dan jurnal koreksi atas beban persediaan bahan untuk pemeliharaan terhadap beban persediaan barang konsumsi sebesar Rp309.000,00

Beban Persediaan Lainnya sebesar Rp51.875.000,00 berasal dari persediaan berupa ternak yang telah dilelang dengan perincian ternak yang telah dilelang 5 ekor Kambing Potong sebesar Rp2.875.000,00, 10 ekor Sapi Perah Rp44.000.000,00 dan 1 ekor Sapi Potong sebesar Rp5.000.000,00;

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp3.663.310.200,00 dan Rp3.141.428.580,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,599,540,693.00	1,287,125,085.00	24.27%
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	988,500.00	2,897,750.00	-65.89%
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145,980,000.00	132,930,000.00	9.82%
521213	Beban Honor Output Kegiatan	0.00	0.00	0.00%
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	15,241,456.00	28,118,919.00	-45.80%
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	0.00%
521211	Beban Bahan	1,050,412,579.00	882,758,390.00	18.99%
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00%
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	93,812,440.00	153,729,770.00	-38.98%
522111	Beban Langganan Listrik	402,194,675.00	363,338,035.00	10.69%
522112	Beban Langganan Telepon	7,465,427.00	8,413,931.00	-11.27%
522141	Beban Sewa	175,624,430.00	133,602,700.00	31.45%
522151	Beban Jasa Profesi	134,050,000.00	72,350,000.00	85.28%
522191	Beban Jasa Lainnya	37,905,000.00	65,750,000.00	-42.35%
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	95,000.00	10,414,000.00	-99.09%
	Jumlah	3,663,310,200.00	3,141,428,580.00	16.61%

Terdapat kenaikan jumlah Beban Barang dan Jasa sebesar 16,61% dikarenakan meningkatnya kegiatan dan kebutuhan akan barang yang sangat diperlukan menyebabkan kebutuhan barang keperluan perkantoran mengalami peningkatan sehingga jumlah realisasi mengalami kenaikan yang berbanding lurus dengan jumlah Beban Barang dan Jasa.

Terdapat perbedaan antara nilai Beban Barang dan Jasa di Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2023 senilai Rp764.747,00, sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akruai	Kas	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,599,540,693.00	1,599,540,693.00	0.00
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	988,500.00	988,500.00	0.00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	145,980,000.00	145,980,000.00	0.00
521213	Beban Honor Output Kegiatan	0.00	0.00	0.00
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	15,241,456.00	15,241,456.00	0.00
521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	0.00
521211	Beban Bahan	1,050,412,579.00	1,050,412,579.00	0.00
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	93,812,440.00	93,812,440.00	0.00
522111	Beban Langganan Listrik	402,194,675.00	402,940,768.00	-746,093.00
522112	Beban Langganan Telepon	7,465,427.00	7,484,081.00	-18,654.00
522141	Beban Sewa	175,624,430.00	175,624,430.00	0.00
522151	Beban Jasa Profesi	134,050,000.00	134,050,000.00	0.00
522191	Beban Jasa Lainnya	37,905,000.00	37,905,000.00	0.00
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	95,000.00	95,000.00	0.00
	Jumlah	3,663,310,200.00	3,664,074,947.00	-764,747.00

Selisih senilai Rp764.747,00 disebabkan oleh :

1. Beban Langganan Listrik bulan Desember 2022 sebesar Rp32.578.194,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2022 dibayarkan tanggal 08 Januari 2023;
2. Beban Langganan Telepon bulan Desember 2022 sebesar Rp639.326,00 yang menjadi kewajiban tahun 2022 dibayarkan tanggal 05 Januari 2023;
3. Beban Langganan Listrik Bulan Desember 2023 sebesar Rp31.832.101,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2023 dibayarkan pada tanggal 08 Januari 2024;
4. Beban Langganan Telepon Bulan Desember 2023 sebesar Rp620.672,00 yang menjadi kewajiban Tahun 2023 dibayarkan pada tanggal 05 Januari 2024 dan 06 Januari 2024.

Terdapat koreksi akun Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 (521131) menjadi Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219) sebesar Rp1.788.998,00 dengan perincian sebagai berikut:

1. Surat Permintaan Koreksi Data SPM/SP2D No. B-1015/KU.040/I.15/09/2023 Tanggal 26 September 2023 menyampaikan permintaan koreksi data SPM/SP2D Nomor SPM 00094 tanggal SPM 10 Juli 2023 dengan SP2D No. 230321302005756 tanggal 11 Juli 2023 koreksi kode akun 521131 menjadi akun 521219 sebesar Rp1.533.005,00
2. Surat Permintaan Koreksi Data SPM/SP2D No. B-1017/KU.040/I.15/09/2023 Tanggal 26 September 2023 menyampaikan permintaan koreksi data SPM/SP2D Nomor SPM 00098 tanggal SPM 14 Juli 2023 dengan SP2D No. 230321302005935 tanggal 17 Juli 2023 koreksi kode akun 521131 menjadi akun 521219 sebesar Rp124.597,00
3. Surat Permintaan Koreksi Data SPM/SP2D No. B-1019/KU.040/I.15/09/2023 Tanggal 26 September 2023 menyampaikan permintaan koreksi data SPM/SP2D Nomor SPM 00110 tanggal SPM 04 Agustus 2023 dengan SP2D No. 230321302006750 tanggal 08 Agustus 2023 koreksi kode akun 521131 menjadi akun 521219 sebesar Rp131.396,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.493.048.077,00 dan Rp1.528.933.936,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,042,158,355.00	1,001,625,406.00	4.05%
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	443,789,832.00	515,105,660.00	-13.84%
593113	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	7,099,890.00	12,202,870.00	-41.82%
	Jumlah	1,493,048,077.00	1,528,933,936.00	-2.35%

Alokasi anggaran belanja pemeliharaan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan yang memerlukan perawatan dan perbaikan karena rusak, mengelupas dan bocor. Belanja pemeliharaan diprioritaskan pada yang bersifat rutin dan mendesak untuk diperbaiki.

Terdapat selisih sebesar Rp2.333.000,00 dari Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan pada Laporan Operasional senilai Rp7.099.890,00 dengan transaksi pemakaian persediaan (habis pakai) pada rincian persediaan di Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp9.432.890,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	Akrual	Kas	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,042,158,355.00	1,042,158,355.00	0.00
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	443,789,832.00	443,789,832.00	0.00
593113	Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	7,099,890.00	9,432,890.00	-2,333,000.00
	Jumlah	1,493,048,077.00	1,495,381,077.00	-2,333,000.00

Selisih senilai Rp2.333.000,00 disebabkan oleh jurnal koreksi atas beban persediaan barang konsumsi terhadap beban persediaan bahan untuk pemeliharaan sebesar Rp2.642.000,00 dan jurnal koreksi atas beban persediaan bahan untuk pemeliharaan terhadap beban persediaan barang konsumsi sebesar Rp309.000,00

Terdapat selisih sebesar Rp2.325.000,00 dari Belanja Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan pada Laporan Realisasi Anggaran Belanja senilai Rp5.156.420,00 dengan transaksi pembelian persediaan pada rincian persediaan di Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan senilai Rp7.481.420,00 sebagai berikut:

Kode Akun	Uraian	LRA / Neraca Percobaan Kas	Rincian Persediaan	Selisih
523123	Belanja Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	5,156,420.00	7,481,420.00	-2,325,000.00
	Jumlah	5,156,420.00	7,481,420.00	-2,325,000.00

Selisih senilai Rp2.325.000,00 disebabkan oleh pembelian Persediaan Barang Konsumsi (117111) bulan Juni 2023 tercatat ke dalam Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) sebesar Rp4.075.000,00 yang terdiri dari pembelian Mouse Wireless senilai Rp805.000,00 dan Tinta Printer Epson 003 Colour Rp3.270.000,00 dan pembelian Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan (117113) bulan Oktober 2023 tercatat dalam Persediaan Barang Konsumsi (117111) berupa Tinta/Toner Printer (Refill Toner 85 A) sebesar Rp1.750.000,00.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.480.354.628,00 dan Rp1.942.463.494,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	579,881,192.00	908,525,965.00	-36.17%
524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	0.00%
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	423,438,597.00	453,608,466.00	-6.65%
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	477,034,839.00	580,329,063.00	-17.80%
	Jumlah	1,480,354,628.00	1,942,463,494.00	-23.79%

Terdapat penurunan jumlah Beban Perjalanan Dinas tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 sebesar 23,79%, hal ini dikarenakan:

1. Penurunan alokasi anggaran pada Belanja Perjalanan Dinas Tahun 2023 dibandingkan tahun sebelumnya.
2. Beban Perjalanan Paket Meeting Dalam Kota penurunan disebabkan jumlah pelatihan yang dalam hal ini digunakan untuk membiayai perjalanan peserta, narasumber dan praktisi pelatihan berasal dari wilayah Jawa Timur yang lebih dekat dengan BBPP Batu.
3. Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan lebih sedikitnya kegiatan di luar kota yang harus ditangani oleh beberapa petugas.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp164.356.000,00 dan Rp89.863.950,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	164,356,000.00	89,863,950.00	82.89%
	Jumlah	164,356,000.00	89,863,950.00	82.89%

Pada tahun anggaran 2023 terdapat alokasi belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp164.356.000,00. Adapun pemberian Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat telah ditetapkan sesuai SK nomor: 162/Kpts/PL.130/I.15/07/2023 tanggal 31 Juli 2023 berupa bantuan sarana dan prasarana. Daftar penerima bantuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. P4S Uswatun Hasanah, Dusun Bertais, Desa Murbaya, Kec. Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat sebesar Rp27.252.000,00;
2. P4S Puspa Pesona, Jl. Dakota Desa Rembiga, Kec. Selaparang, Kabupaten Mataram, Nusa Tenggara Barat sebesar Rp27.462.500,00;
3. P4S Anak Bangsa, Jl. Pariwisata, Dusun Mentagi, Desa Sembalun, Kec. Sembalun, Kabupaten Lombok Timur Nusa Tenggara Barat sebesar Rp27.372.500,00;
4. PMK Bali Sri Organik, Jl. Paninjauan No. 1, Desa Sangeh, Kec. Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali sebesar Rp27.329.000,00;
5. P4S Vanili / PPVSB, Banjar Dinas Ambengan, Desa Ambengan, Kec. Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali sebesar Rp27.440.000,00;
6. PMK Gobleg, Banjar Dinas Asah, Desa Gobleg, Kec. Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali sebesar Rp27.500.000,00;

Terkait belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp164.356.000,00 sudah diinput di Aplikasi BAST BANPEM dan sudah dilakukan review APIP dan dinyatakan di Aplikasi BAST BANPEM telah sesuai.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.099.989.551,00 dan Rp2.241.252.785,00.

Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	584,069,631.00	686,774,281.00	-14.95%
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,388,614,196.00	1,388,614,196.00	0.00%
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	31,377,610.00	68,028,410.00	-53.88%

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
591312	Beban Penyusutan Irigasi	71,120,634.00	71,120,632.00	0.00%
591313	Beban Penyusutan Jaringan	22,932,480.00	22,965,266.00	-0.14%
591411	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0.00	0.00	0.00%
592222	Beban Penyusutan Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	0.00	0.00	0.00%
592221	Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0.00	0.00	0.00%
592115	Beban Amortisasi Software	1,875,000.00	3,750,000.00	-50.00%
	Jumlah	2,099,989,551.00	2,241,252,785.00	-6.30%

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Kode Akun	Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	-162,920,000.00	-100.00%
593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	0.00%
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	0.00	0.00	0.00%
596111	Beban Pelepasan Aset	-4,000,000.00	0.00	0.00%
596121	Beban Persediaan Rusak/Usang	-30,390,000.00	0.00	0.00%
593311	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0.00	0.00	0.00%
491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	112,770,000.00	117,000,000.00	-3.62%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	240,115,151.00	0.00	0.00%
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0.00	218,000.00	-100.00%
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	93,057,007.00	-100.00%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	750,000.00	1,125,000.00	-33.33%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	18,020,000.00	42,886,750.00	-57.98%
	Jumlah	337,265,151.00	91,366,757.00	269.13%

1. Beban Pelepasan Aset sebesar Rp4.000.000,00 berasal dari aset Barang Milik Negara (BMN) berupa ternak yang mati dengan perincian ternak yang mati 1 ekor Kambing Perah sebesar Rp3.000.000,00 dan 2 ekor Kambing Potong sebesar Rp1.000.000,00;
2. Beban Persediaan Rusak/Usang sebesar Rp30.390.000,00 berasal dari persediaan berupa ternak yang mati dengan perincian ternak yang mati 3 ekor Kambing Perah sebesar Rp11.250.000,00, 3 ekor Kambing Potong sebesar Rp4.140.000,00 dan 3 ekor Sapi Perah sebesar Rp15.000.000,00;
3. Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp112.770.000,00 berasal dari hasil anakan ternak berupa 13 ekor Kambing Potong sebesar Rp9.375.000,00, 16 ekor Kambing Perah sebesar Rp13.370.000,00, 15 ekor Sapi Perah sebesar Rp45.825.000,00, 4 ekor Sapi Potong sebesar Rp43.200.000,00 dan 200 ekor DOC Ayam KUB sebesar Rp1.000.000,00;
4. Pendapatan dari Pemindahtangan BMN Lainnya sebesar Rp240.115.151,00 berasal dari penjualan berupa 9 ekor Sapi Perah dan 3 ekor Sapi Potong sebesar Rp238.600.000,00 dengan risalah lelang nomor 83/47/2023 tanggal 10 Februari 2023 dan penjualan berupa 31 ekor Kelinci sebesar Rp1.515.151,00 dengan risalah lelang nomor 645/47/2023 tanggal 16 Agustus 2023;
5. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp750.000,00 berupa kelebihan pembayaran Tunjangan Fungsional an drh. Ignatius Guritno (gaji ke 14 Tahun 2022) yang disetor pada billing simponi pada tanggal 11 April 2023 dengan Kode Billing No. 820230411132918 dan NTPN No. 308B47QLUFM7S7VM;
6. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp18.020.000,00 berupa kelebihan pembayaran Biaya Pemeliharaan Kendaraan Roda 4 Tahun 2022 yang disetor pada billing simponi pada tanggal 24 Agustus 2023 dengan Kode Billing No. 820230824851961 dan NTPN No. AF4711JNFM1RIUFP.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp122.492.847.422,00 dan Rp123.495.909.663,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp-13.168.785.081,00 dan Rp-14.579.019.618,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-4.437.500,00 dan Rp24.919.852,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp11.771.546.422,00 dan Rp13.551.037.525,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023

Kode Akun	Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2023
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	14,291,414,229.00
313121	Diterima dari Entitas Lain	-2,519,867,807.00
313221	Transfer Masuk	0.00
	Jumlah	11,771,546,422.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo DDEL adalah sebesar Rp-2.519.867.807,00 sedangkan DKEL sebesar Rp14.291.414.229,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode sampai dengan 31 Desember 2023 saldo Transfer Masuk/Transfer Keluar adalah sebesar Rp0,00.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp-1.401.676.159,00 dan Rp-1.003.062.241,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar Rp121.091.171.263,00 dan Rp122.492.847.422,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

-

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Struktur Organisasi Pengelola Anggaran Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu TA 2023 sesuai SK Kepala Balai No. 005/Kpts/KU.010/I.15/01/2023 tanggal 03 Januari 2022 sebagai berikut:

- | | |
|--|----------------------------------|
| a. Kuasa Pengguna Anggaran | : Dr. Sabir, S.Pt, M.Si |
| b. Pejabat Pembuat Komitmen | : Nurul Qomariyah, S.Sos., M.Si |
| c. Pejabat Penguji dan Penandatanganan SPM | : Sjaifurahman, S.E |
| d. Bendahara Pengeluaran | : Syarifuddin Hidayatullah, A.Md |
| e. Bendahara Penerimaan | : Roikhatul Jannah, A.Md |

Akun belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 telah disajikan secara khusus dan telah dipertanggung jawabkan oleh Bendahara dengan SPM/SP2D melalui mekanisme pembayaran GUP sebesar Rp15.336.456,00. Adapun belanja dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 yang telah direalisasikan dengan rincian sebagai berikut:

Akun	Uraian	Pagu	Realisasi	Sisa
521131	Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	15,251,000.00	15,241,456.00	9,544.00
521241	Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19	-	-	-
522192	Belanja Jasa – Penanganan Pandemi CoVID-19	95,000.00	95,000.00	-
524115	Belanja Perjalanan Dinas – Penanganan Pandemi CoVID-19	-	-	-
532119	Belanja Modal Peralatan dan Mesin – Penanganan Pandemi CoVID-19	-	-	-
Jumlah		15,346,000.00	15,336,456.00	9,544.00

Adapun rincian belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 dengan akun 521131 Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi CoVID-19 sebesar Rp15.241.456,00 dengan perincian sebagai berikut:

1. Biaya paket data dan komunikasi pejabat eselon II senilai Rp600.000,00;
2. Biaya paket data dan komunikasi pejabat setingkat eselon III/ yang setara ke bawah senilai Rp2.550.000,00'
3. Masker, Hand sanitizer, desinfektan, sabun cuci tangan, dll senilai Rp5.072.500,00
4. Biaya lisensi aplikasi penyelenggaraan rapat secara online senilai Rp6.243.207,00;

5. Biaya paket data dan komunikasi WA Center PPID Balai senilai Rp775.749,00

Sedangkan rincian belanja dalam rangka penanganan pandemi covid-19 dengan akun 522192 Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 sebesar Rp95.000,00 digunakan untuk Biaya Antigen, SWAB PCR.

F.3. Transaksi Resiprokal

Transaksi resiprokal merupakan transaksi timbal balik antara Satker Pemberi Kerja-Belanja dengan Satker Penerima Kerja-Pendapatan yang berasal dari entitas akuntansi/pelaporan dalam satu entitas pemerintahan. Informasi transaksi resiprokal digunakan oleh Satker Konsolidasi tingkat Kementerian/Lembaga atau entitas pelaporan penyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) untuk melakukan eliminasi.

Eliminasi akun-akun timbal balik tersebut merupakan langkah penting dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah untuk menghindari lebih catat (overstated) dalam penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan tetap menyajikan secara *faithfulness* tidak menimbulkan distorsi informasi.

Proses bisnis dan mekanisme eliminasi akun-akun tibal timbal balik telah diatur dalam PMK 232/PMK.05/2023 sebagaimana telah diubah dengan PMK Nomor 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. Berdasarkan ketentuan tersebut, diatur bahwa dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas digabungkan satu persatu dengan menjumlahkan unsur-unsur yang sejenis dari aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, belanja, pembiayaan, dan beban. Agar laporan keuangan konsolidasian dapat menyajikan informasi keuangan tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi.

Terdapat transaksi resiprokal pada Satker Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu sebagai penerima Kerja – Pendapatan dari Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta - Magelang Kampus Magelang Satker Intraco 417405 sebesar Rp294.500.000,00 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Tanggal Transaksi	Akun	Uraian	Jumlah	Satker Intraco	Unit Satker Intraco	Keterangan
1	12 September 2023	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	174,240,000.00	417405	018.10	Pelatihan Inseminasi Buatan termin I
2	05 Oktober 2023	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	120,260,000.00	417405	018.10	Pelatihan Inseminasi Buatan termin II
		Jumlah		94,500,000.00			

F.4. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan adalah laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dengan estimasi pendapatan yang telah ditetapkan pada awal tahun. Tujuan pelaporan realisasi anggaran pendapatan adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan dan entitas akuntansi secara tersanding. Penyandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat ketercapaian target-target yang telah diestimasi.

Pada Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan bulan Desember 2023 tidak terdapat Estimasi Pendapatan di Aplikasi SAKTI. Hal ini disebabkan pada waktu Pemutakhiran Data Terakhir pada Desember 2023 penyesuaian untuk Rencana Penarikan Dana (RPD) halaman III tidak dilakukan pengecekan ulang sehingga data Estimasi Pendapatan tidak muncul nilainya.

Adapun nilai Estimasi Pendapatan yang hilang di Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Tahun 2023 sebagai berikut:

Akun	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi Pendapatan			% Realisasi Pendapatan
			Pendapatan	Pengembalian Pendapatan	Pendapatan Netto	
425112	Pendapatan Dari Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	663,874,000.00	890,278,350.00	0.00	890,278,350.00	134.10%
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	240,116,000.00	240,115,151.00	0.00	240,115,151.00	100.00%
425131	Pendapatan dari Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	21,884,000.00	22,284,306.00	0.00	22,284,306.00	101.83%
425151	Pendapatan Dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	132,000,000.00	180,700,000.00	0.00	180,700,000.00	136.89%
425289	Pendapatan dari Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	4,000,000.00	3,095,000.00	0.00	3,095,000.00	77.38%
425421	Pendapatan Dari Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,196,650,000.00	1,161,605,000.00	0.00	1,161,605,000.00	97.07%
425429	Pendapatan dari Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	2,200,000.00	3,020,000.00	0.00	3,020,000.00	137.27%
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	750,000.00	0.00	750,000.00	0.00%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	18,020,000.00	0.00	18,020,000.00	0.00%
	Jumlah	2,260,724,000.00	2,519,867,807.00	0.00	2,519,867,807.00	111.46%